

ABSTRAK

Penelitian ini memahami Implementasi Kebijakan Publik di Kota Tasikmalaya. Dengan analisis terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat Yang Religius Di Kota Tasikmalaya, peraturan yang merupakan hasil revisi dan penyempurnaan dari Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembangunan Tata Nilai Kehidupan Kemasyarakatan Yang Berlandaskan Pada Ajaran Agama Islam Dan Norma-Norma Masyarakat Kota Tasikmalaya.

Tinjauan pustaka atau teori yang digunakan Implementasi Kebijakan Publik dan Peraturan Daerah. Teori ini digunakan agar penelitian ini lebih terarah, akurat, dan komperensif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, guna mengkaji, memahami, dan menelaah lebih dalam dan akurat mengenai proses implementasi Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat Yang Religius di Kota Tasikmalaya. peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan model keberhasilan implementasi kebijakan publik yang digunakan oleh peneliti adalah model Merilee S. Grindle.

Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat Yang Religius di Kota Tasikmalaya tidak berjalan sesuai komitmen. Ditemukan bukan hanya proses teknis, melainkan kuatnya proses rekayasa politik di dalam pelaksanaan penerapan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius. Jika dikaitkan dalam konten dan konteks yang dikemukakan Merilee S. Grindle keduanya masih belum menyetuh akar permasalahan. Meski Implementasi Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 serta program dan kegiatan penerapan sudah berjalan sejak Tahun 2015, namun penerapan tata nilai hanya untuk kepentingan aktor kepentingan dan aktor penguasa yang terlibat dalam perumusan.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan Publik, Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014, dan Tata Nilai

ABSTRACT

This research understands the implementation of public policy in the Tasikmalaya City. With analysis of the implementation of local regulation No. 7 of 2014 concerning values of religious life in Tasikmalaya City, regulation is the result of revision and refinement of regional regulation No. 12 of 2009 concerning development of community life values based on islamic teachings and community norms Tasikmalaya City.

Literature review or theory used in the implementation of public policies and regional regulations. This theory is used so that this research is more directed, accurate, and comprehensive. This study use descriptive qualitative research methods, in order to examine, understand, and examine more deeply and accurately the process of implementation local regulation No. 7 of 2014 concerning values of religious communities in Tasikmalaya City. Researchers used qualitative-descriptive approach, with successful model of implementing public policy used by researchers is the Merilee S. Grindle model.

The results found that the implementation of regional regulation No. 7 of 2014 concerning values of religious communities in Tasikmalaya City, did not run according to commitments. It was found not only a technical process, but the strength of the political engineering process in the implementation of the religious values of society. If related to the content and context proposed by Merilee S. Grindle, both of them have not touched the root of the problem. Although the implementation of regional regulation No. 7 of 2014 and the program and implementation activities have been running since 2015, the application of values is only for the interests of interest actor and ruling actors involved in the formulation.

Keywords: Implementation of Public Policy, Regional Regulation Number 7 of 2014, and System Value.